UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah di Kabupaten Bantul
Raffa Ramiro Yudhistira, Hariyani Dwi Anjani, S.P., M.Sc.; Arini Wahyu Utami, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pendapatan dan keuntungan usaha tani bawang merah di Kabupaten Bantul, (2) mengetahui tingkat keberlanjutan usaha tani di Kabupaten Bantul secara ekonomi, sosial, ekologi, kelembagaan dan teknologi, serta (3) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha tani bawang merah di Kabupaten Bantul. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini ditententukan secara *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 80 responden. Data dianalisis dengan menggunakan *Multidimensional Scaling* (MDS) untuk mengetahui tingkat keberlanjutan serta persamaan regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha tani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) petani bawang merah Kabupaten Bantul memperoleh pendapatan yang positif sebesar Rp57.106.795 dan keuntungan sebesar Rp45.040.082 per tahun, (2) tingkat keberlanjutan usaha tani bawang merah di Kabupaten Bantul secara multidimensi tergolong cukup berkelanjutan. Tingkat keberlanjutan dimensi ekonomi, dimensi sosial, dimensi ekologi, dan dimensi kelembagaan tergolong cukup berkelanjutan. Di sisi lain, tingkat keberlanjutan dimensi teknologi tergolong kurang berkelanjutan, (3) faktor tingkat pendidikan, pengalaman usaha tani, dan pendapatan petani berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha tani.

Kata kunci: usaha tani bawang merah, pendapatan, keuntungan, keberlanjutan, *Multidimensional Scaling*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keberlanjutan Usaha Tani Bawang Merah di Kabupaten Bantul
Raffa Ramiro Yudhistira, Hariyani Dwi Anjani, S.P., M.Sc.; Arini Wahyu Utami, M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

This study aims to: (1) determine the income and profit of shallot farming in Bantul Regency, (2) determine the level of sustainability of shallot farming in Bantul Regency from economic, social, ecological, institutional, and technological dimensions, and (3) determine the factors influencing the sustainability of shallot farming in Bantul Regency. This study employed a descriptive analysis method with a quantitative approach. The research location was determined using purposive sampling, with a total sample of 80 respondents. Data were analyzed using Multidimensional Scaling (MDS) to determine the level of sustainability, and multiple linear regression using the Ordinary Least Square (OLS) method to determine the factors influencing farm sustainability. The results show that (1) shallot farmers in Bantul Regency obtained a positive income of Rp57,106,795 and a profit of Rp45,040,082 per year, (2) the multidimensional sustainability level of shallot farming in Bantul Regency is classified as fairly sustainable. The sustainability levels of the economic, social, ecological, and institutional dimensions are classified as fairly sustainable, while the technological dimension is classified as less sustainable, and (3) the factors of education level, farming experience, and farmer income have a positive effect on farm sustainability.

Keywords: shallot farming, income, profit, sustainability, Multidimensional Scaling